

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Kondisi Geografis

Majelis Yayasan Intisyarul Mabarrat merupakan salah satu dari banyaknya majelis ta'lim yang berada di Kecamatan Haur Gading yaitu di Desa Keramat. Kecamatan Haur Gading merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di Hulu Sungai Utara, dengan topografi aliran sungai seluas 4 ha. Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan. Ibu kota kabupaten ini terletak di Amuntai. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 892,7 km² atau 2,38% dari luas provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari 10 kecamatan, dan 219 Kelurahan/Desa.¹ Adapun letak Yayasan Intisyarul Mabarrat:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Sawah/kebun masyarakat.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya.

Menurut letaknya lembaga ini cukup strategis dan aman karena terletak di daerah yang jauh dari keramaian kota, selain itu lokasinya berdekatan dengan pemukiman penduduk, perSawah, perkantoran, perkebunan dan juga kuburan dan disamping itu yayasan ini memang merupakan salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran.

¹ Data Penduduk Desa Keramat, Kecamatan Haur Gading, Tahun 2023.

2. Kondisi Sosial-Demografis

Untuk mengetahui kondisi sosial-demografis berupa keadaan penduduk, pendidikan, kesehatan dan keagamaan akan peneliti paparkan berikut ini :

a. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Keramat semuanya bersuku Banjar, dengan berbagai mata pencaharian dan usaha. Penduduk Desa Keramat berdasarkan proyeksi penduduk asli pada tahun 2023 sebanyak 713 yang terdiri dari 345 jiwa penduduk laki-laki dan 368 penduduk jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga 281 dan kepadatan penduduk 361,93 per KM.

Tabel 1
Jumlah penduduk

No	Jumlah	
1	Jumlah Laki-Laki	345 Orang
2	Jumlah Perempuan	368 Orang
3	Jumlah Total	713 Orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	281 KK
5	Kepadatan Penduduk	361,93 Per KM

b. Tingkat pendidikan

Berdasarkan data kependudukan untuk tingkat pendidikan di Desa Keramat cukup baik, walaupun kebanyakan masyarakat hanya tamatan SD, SMP, SMA. Masyarakat yang berpendidikan di perguruan tinggi dan telah PNS juga ada. Selain itu ada sebagian kecil penduduk yang buta huruf dan tidak tamat SD. Dalam hal ini tingkat pendidikan Desa Keramat secara lebih jelasnya dapat dilihat

pada tabel berikut:²

Tabel II
Pendidikan Masyarakat Desa Keramat

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	103 Orang	91 orang
Tamat SD/Sederajat	80 Orang	147 Orang
Tamat SMP/Sederajat	77 Orang	99 Orang
Tamat SMA/Sederajat	67 Orang	50 Orang
Tamat D2/Sederajat	1 Orang	3 Orang
Tamat D3/Sederajat	1 Orang	1 Orang
Tamat S1/Sederajat	1 Orang	16 Orang
Tamat S2/Sederajat	1 Orang	1 Orang
Jumlah Total	713 Orang	

c. Mata pencaharian

1) Petani

Pada umumnya di Desa Keramat penduduknya cenderung homogen dengan mayoritas sebagai masyarakat tani. Namun, terdapat perbedaan dalam lapisan masyarakat karena faktor seperti kecerdasan, keinginan, usaha, dan kondisi fisik sehingga menciptakan beberapa lapisan seperti pedagang, petani, ulama dan lain-lain. Di Amuntai mayoritas masyarakatnya petani yang mana rata-rata memiliki Sawah sendiri sementara pedagang juga memiliki dominasi signifikan.

2) Pengrajin purun (Menganyam tikar)

Di Desa Keramat yang menjadi sumber penghasilan bukanlah semata-mata dari suaminya, namun para ibu-ibu juga bekerja sesuai dengan kemampuan yang

² Data Penduduk Desa Keramat, Kecamatan Haur Gading, Tahun 2023.

dimilikinya. Mayoritas ibu-ibu setiap harinya menganyam tikar dari purun (rumput), dan nantinya tikar tersebut dijual dan dipasarkan.

3) Pedagang

Tidak semua orang mempunyai keahlian dalam bertani ataupun menganyam tikar, oleh karena itu bisa dikategorikan pedagang menjadi pilihan mayoritas masyarakat tersebut sebagai matapencahariannya, baik sebagai pedagang di pasar ataupun merantau ke daerah lain.

4) Pegawai Negeri Sipil

Seiring berkembangnya zaman, ada sebagian masyarakat Desa Keramat bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, ada yang sebagai guru, pejabat pemerintah kota dan sebagainya. Dengan hal ini juga membuktikan bahwa tinggal di Desa bukan berarti tidak bisa menjadi orang yang lebih maju dan sukses. Selanjutnya dari sisi pendidikan, jika kita lihat zaman dulu, maka sangat jarang ditemukan anak-anak yang menempuh pendidikan secara formal, tetapi mereka hanya belajar duduk di majelis-majelis, namun sekarang dengan seiringnya waktu, pendidikan secara formal sudah menjadi kewajiban bagi mereka khususnya anak-anak, hal ini terbukti dengan adanya sekolahan dari tingkat Paud, TK, SD dan seterusnya, yang bernama "Intisyarul Mabarrat". Adapun dari segi religi masyarakat Amuntai atau suku Banjar pada umumnya mayoritas beragama Islam dan pengaruh Islamnya sangat kental, bahkan sudah menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat Banjar dan menjadi ciri khas bagi mereka. Demikian juga yang menyangkut prilaku dan hal-hal yang bersifat sosial dan budaya yang mereka jalankan yang berlandaskan agama Islam, hal ini bisa terlihat dengan

mereka mendirikan mesjid, majelis ta'lim, serta selalu memperingati hari-hari besar Islam dan sebagainya.³

Tabel III
Pekerjaan Masyarakat Desa Keramat

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	26 Orang	39 Orang
Buruh Tani	3 Orang	10 Orang
Pegawai Negri Sipil	7 Orang	5 Orang
Pedagang Barang Kelontong	9 Orang	3 Orang
Peternak	13 Orang	8 Orang
Bidan Swasta	0 Orang	1 Orang
Guru Swasta	0 Orang	2 Orang
Tukang Kayu	5 Orang	0 Orang
Tukang Batu	1 Orang	0 Orang
Wiraswasta	158 Orang	83 Orang
Belum Bekerja	89 Orang	77 Orang
Pelajar	79 Orang	48 Orang
Buruh Harian Lepas	4 Orang	0 Orang
Sopir	1 Orang	0 Orang
Tukang Jahit	4 Orang	10 Orang
Tukang Rias	1 Orang	0 Orang
Karyawan Honoror	14 Orang	13 Orang
Jumlah Total	713 Orang	

5) Kesehatan

Tabel 1V
Kesehatan

No	Jenis Cacat	Laki-Laki	Perempuan
1	Tuna Wicara	0 Orang	0 Orang

³ Nur Fadillah, "Tradisi Maantar Jujuran Dalam Perkawinan Adat Banjar Perpektif Konstruksi Sosial", *Tesis* (Malang: Program Studi Al-Ahwal Al Syakhshiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 62.

2	Lumpuh	0 Orang	1 Orang
3	Sumbing	0 Orang	1 Orang
4	Cacat Fisik/Tuna Daksa Lainya	0 Orang	3 Orang
5	Autis	2 Orang	0 Orang
Jumlah		2 Orang	5 Orang

6) Keagamaan

Setiap orang memiliki hak untuk memilih sistem kepercayaan dan agama sesuai pilihannya. Di Desa Keramat, di data penduduk 2023 menunjukkan bahwa seluruh penduduknya beragama Islam dengan fasilitas ibadah seperti langgar yang digunakan untuk kegiatan keagamaan dan sosial.⁴ Masyarakat aktif mengikuti kegiatan termasuk Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat yang diadakan oleh berbagai guru agama seperti Guru H. Amir Hasan, Guru H. Hasbi, Guru Ahmad Ruyani, Guru Bahrani selain itu, para ibu di desa juga rutin melakukan kegiatan burdah dan maulid habsyi, walaupun kegiatannya tidak tetap.

B. Sejarah Singkat Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat

Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat adalah majelis ta'lim yang didirikan oleh KH. Haderan pada akhir tahun 50 memasuki awal tahun 60 untuk mengambil berkat dari guru beliau KH. Abdul Zaini Ghani atau Guru Sekumpul. Majelis ta'lim ini merupakan awal kegiatan beliau menyiarkan agama Islam kepada masyarakat, walaupun belum resmi didirikan beliau telah menjalankan majelis ilmu yang dilaksanakan di rumah beliau di Desa Keramat Kecamatan

⁴ Data Penduduk Desa Keramat, Kecamatan Haur Gading, Tahun 2023.

Haurg Gading.

Majelis ini merupakan cikal bakal yang ada di Madrasah. Yayasan Intisyarul Mabarrat ini juga mengelola pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah serta RA. Diceritakan pada awal tahun 60an, Majelis Yayasan Intisyarul ini terpisah mejadi tiga bagian dan gurunya pun sebanyak 10 orang dan kebanyakan tamatan pondok pesantren. Seiring perkembangan zaman majelis tersebut berkembang menjadi pendidikan formal pada tahun 2001, berkat guru-guru dan peran serta dukungan masyarakat meskipun terpisah dengan lainnya majelis tersebut tetap berjalan sampai sekarang. Yayasan Intisyarul Mabarrat salah satu tempat pusat keagamaan yang aktif, selain digunakan sebagai tempat pengajian, juga melakukan berbagai kegiatan sosial guna meningkatkan kebersamaan dan kekerabatan warga Desa Keramat. Yayasan Intisyarul Mabarrat juga membentuk sebuah kepanitian yang terdiri dari beberapa tokoh masyarakat dan juga para pemuka agama setempat.⁵

Susunan kepengurusan membuktikan adanya struktur organisasi yang tertata dengan baik dalam menjalankan kegiatan dan memenuhi kebutuhan di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat. Berikut merupakan daftar pengurus Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat Kecamatan Haur Gading adalah:

Tabel V
Pengurus Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat

NO	NAMA	JABATAN
----	------	---------

⁵ Wawancara Guru H. Hasbi Anggota Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Keramat, 9 November 2023.

1	Jafri Zam Zam	Ketua Yayasan
2	Hasbiannor S.Pd	Sekretaris
3	H. Hasbi	Bendahara
4	Syarpani (Kepala Desa)	Bidang Pelindung
5	H. Amir Hasan S.Pd	Ketua Bidang Penasehat
	H. Mursyid	Anggota Bidang Penasehat
6	Ahmad Yandi	Ketua Bidang Kegiatan
	Muhammad Fathullah dan Muhammad Hafi	Anggota Bidang Kegiatan
7	Abdul Ghani	Ketua Bidang Sarana Prasarana
	Ahmad Janadi dan Muhammad Syauqi	Anggota Bidang Sarana Prasarana
8	Arbani S.Pd.	Ketua Bidang PHBI
	Erma S.Psi. dan Rosidah S.H.	Anggota Ketua Bidang PHBI

C. Sejarah Singkat pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat Kecamatan Haur Gading

Kegiatan pembacaan surah *Al-Ikhlāsh* di majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat memiliki sejarah yang panjang dan berakar dalam tradisi keagamaan masyarakat setempat. Pembacaan surah *Al-Ikhlāsh* ini sudah dilakukan turun temurun sejak zaman dahulu sebelum dilaksanakannya pembacaan surah *Al-Ikhlāsh* di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat. Pembacaan tersebut dihadiahkan untuk diri sendiri sebagai tabungan atau bekal untuk dikahirat.

Setelah puluhan tahun meninggalnya guru H. Haderan, Mejlis Ta'lim tetap

berjalan aktif dengan berbagai kegiatan, banyak guru yang mengisi kegiatan majelis tersebut salah satunya adalah guru H. Amir Hasan. Guru H. Amir Hasan memulai melakukan pembacaan surah Al-Ikh̄lāsh karena ingin melaksanakan perintah Rasulaullah melalui hadist Nabi Saw., bahwa barang siapa yang mengamalkan membaca surah Al-Ikh̄lāsh seratus ribu kali akan menjadi penebus dirinya dari api neraka, sehingga itulah yang diamalkan oleh guru H. Amir Hasan. Guru H. Amir Hasan mendapatkan ijazah untuk mengamalkan pembacaan surah Al-Ikh̄lāsh ini dari guru beliau, yaitu guru Kubah atau yang terkenal dengan Tuan Guru H. Munawar.⁶

Guru H. Munawar adalah keturunan (nasab) dari Syekh Muhammad Kasyful Anwar (pembaharu, PP. Darussalam) sekaligus garis keturunan dari Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari (Datu Kalampayan). Guru Kubah belajar kepada para ulama di berbagai Majelis Ta'lim di seputar Kabupaten Banjar serta mengambil ijazah dan sanad keilmuan kepada para Habaib dan Masyayikh secara manthuq (kontekstual) maupun mafhum (non-kontekstual) di dalam dan luar negeri.

Diantara sekian banyak guru beliau, hanya sedikit yang disebutkan, yaitu ayah beliau sendiri, Ustadz Ahmad Ghazali, Tuan Guru H. Abdan, Tuan Guru Syaibani, Tuan Guru H. Hifni, Tuan Guru Syarwani, Tuan Guru H. Imran, Tuan Guru H. Yusuf, Tuan Guru H. Syansuri, Tuan Guru Abdullah Hafidh, Tuan Guru H.M. Fadhil, Tuan Guru H. Abdullah, Tuan Guru H.M. Ali Nor, Tuan Guru H. Kamaluddin, Tuan Guru H. Zarkasi, Tuan Guru H. Fakhrurazi, Tuan Guru H.

⁶ Wawancara, Pemimpin Majelis Guru H. Amir Hasan, Sungai Limas, 19 juli 2023.

Marwan, Tuan Guru H. Hatim Salman, Tuan Guru H. Khalilur Rahman, Tuan Guru H. Bakhit, Tuan Guru H. Abdus Syukur, Tuan Guru H. Abdul Wahab, Tuan Guru H.M. Rosyad, Tuan Guru H. Abdul Majid, Tuan Guru H. Ma'mun Al-Falaki, Tuan Guru H. Rofi'i, Tuan Guru H. Mu'adz, Tuan Guru H.M. Syukeri Unus, Tuan Guru H. Zarkasi Nasri, Tuan Guru H. Tasrifin, Tuan Guru H. Syarwani Kastan, Syekh Ahmad Royani, Tuan Guru H. Husen Dahlan, Tuan Guru Semman Mulia, Tuan Guru H.M. Zaini Abdul Ghani (Guru Sakumpul), Tuan Guru H.M. Ramli dan lain-lain. Beliau sangat berpegang kuat pada Hadis Nabi "Belajarlah bahasa Arab dan ajarkanlah kepada manusia (masyarakat)". Juga pesan dari Guru Anang (Tuan Guru H.M. Anang Sya'rani Arif) dan Guru Bangil (Tuan Guru H.M. Syarwani Abdan), dua Mutiara dari Banjar, "Konsistenlah dalam mengajar dan belajar". Dengan istiqamah beliau memimpin pengajian setiap pagi dan sore berupa berbagai disiplin ilmu, seperti Tafsir, Fiqih, TaSawuf, Nahwu, Sharf, Balaghah dan lain-lain.

Beliau adalah ulama Banjar yang paling produktif karena disaat sibuk mengajar di akademik dan berdakwah di masyarakat, beliau sempat menulis banyak buku dalam bahasa Banjar (Melayu) dengan aksara Arab Melayu dan mempunyai sanad ilmu yang banyak.⁷

Pembacaan surah Al-Ikhlāsh menurut Guru H. Amir Hasan merupakan pembacaan yang sangat bagus dan banyak manfaatnya. Bermula pembacaan surah Al-Ikhlāsh diamalkan dan disebar luaskan oleh tokoh agama masyarakat Desa Keramat sekitar tahun 90 an, yaitu diajarkan oleh guru KH. Haderan (pendiri

⁷ Wardani Dkk, *Ulama Banjar Dari Masa Ke Masa Jilid 2*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2019), 177.

Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat). Guru KH. Haderan merupakan salah satu murid guru Sekumpul (Martapura), di rumah beliau di Desa Keramat Kecamatan Haur Gading sering diadakan pengajian dan pembelajaran langsung oleh guru Sekumpul bersama guru lainnya seperti guru KH. Asmuni, H. Astani, H. Saberan, H. Syahdan. KH. Abdul Hamid Abdan dan KH. Ramli, serta KH. Janawi, karena kebiasaan Guru H. Amir Hasan mengisi pengajian di Majelis Ta'lim Intisyarul Mabarrat dengan tujuan untuk memperdalam ilmu agama serta untuk menauladani Rasulullah Saw, sehingga guru H. Amir Hasan mengajak para jamaah ibu-ibu di Majelis Yayasan Intisyarul Mabarrat melakukan pembacaan surah Al-Ikhlāsh, sebelumnya telah dilakukan juga pembacaan surah Al-Ikhlāsh di rumah beliau di Desa Sungai Limas untuk jamaah laki-laki dan perempuan.

Pembacaan surah Al-Ikhlāsh ini telah dilakukan dari tahun 2015, pada awalnya pembacaan surah Al-Ikhlāsh adalah kegiatan majelis yang dilakukan setiap minggu dengan tambahan pembacaan kitab "*Akhlak Lil Banin*", tata cara pembacaan surah Al-Ikhlāsh ini disusun langsung oleh guru H. Amir Hasan selaku pemimpin pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat.⁸

Adapun Program Kegiatan Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat sebagai berikut:

1. Kegiatan Mingguan

Pengajian mingguan seperti pembacaan Al-Ikhlāsh yang dilakukan satu minggu sekali pada jama'ah perempuan yang dilaksanakan setiap malam kamis

⁸ Wawancara Guru H. Amir Hasan Pemimpin Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh Di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Sungai Limas, 11 November 2023.

sesudah sholat isya, pembacaan maulid nabi, burdah dan tadarus Al-Qur'an dan disetiap hari selasa dan kamis pembacaan kitab "*Akhlak Lil Banin*" oleh guru H. Amir Hasan, pembacaan yasin dan tahlil serta pembacaan kitab "*At-Taqrir/Saridah Fiqih*" oleh guru H. Hasbi.

2. Kegiatan tahunan

Adapun kegiatan tahunan adalah kegiatan memperingati hari-hari besar Islam ataupun haulan tokoh-tokoh keagamaan, seperti memperingati hari kelahiran Rasulullah setiap tanggal 12 Rabiul Awwal, Isra Miraj di tanggal 27 Rajab, perayaan tahun baru Islam pada 1 Syawal, Dzikir bersama pada malam Nisfu Sya'ban, dan kuliah Ramadhan yang dilaksanakan pada sore hari dan untuk jamaah perempuan setiap pagi senin, selasa, rabu berturut-turut pada bulan Ramadhan, haulan tokoh-tokoh agama seperti Kh. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani yang lebih dikenal sebagai Guru Sekumpul yang dilakukan pada bulan Rajab, haul Syekh Samman dan guru-guru yayasan lainnya.⁹

D. Praktik Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh 100.000 Kali di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat

Kegiatan pembacaan surah Al-Ikhlāsh dilakukan setiap minggu pada malam kamis, sebelum dilaksanakannya pembacaan surah Al-Ikhlāsh biasanya akan diberitahukan terlebih dahulu pada akhir pengajian dan sudah berlangsung

⁹ Wawancara Guru H. Hasbi Pengurus Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Keramat, 12 November 2023.

kurang lebih sembilan tahun dan berjalan dengan baik.

Waktu pelaksanaan pembacaan surah Al-Ikhlāsh biasanya setelah sholat Isya pada malam kamis setiap minggunya. Dalam kegiatan pembacaan surah Al-Ikhlāsh sendiri memiliki proses dan aturan tersendiri yaitu setiap jamaah yang mengikuti kegiatan pembacaan surah Al-Ikhlāsh hendaknya mempunyai buku kegiatan pembacaan surah Al-Ikhlāsh yang menjadi pedoman saat melakukan pembacaan surah Al-Ikhlāsh. Runtutan pembacaan surah Al-Ikhlāsh yaitu, membaca zikir *astaghfirullah*, membaca sholawat kepada Nabi Muhammad Saw., niat, niat membaca surah Al-Ikhlāsh, do'a sesudah membaca surah Al-Ikhlāsh, membaca ratibul haddad, ceramah agama (pembacaan kitab akhlak lil banin) dan do'a penutup. Dalam praktik pembacaan surah Al-Ikhlāsh, tidak ada perbedaan dengan pembacaan surah Al-Ikhlāsh yang biasa dibaca sendiri atau berkelompok. Media atau alat yang digunakan untuk menghitung bilangan atau jumlah bacaan masih menggunakan tasbih. Adapun proses pelaksanaan pembacaan surah Al-Ikhlāsh adalah sebagai berikut:

a. Membaca Zikir *Astaghfirullah*

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۱۷×

Sesuai dengan artinya orang yang meminta ampun kepada Allah, bertobat dan kembali kepada Allah, maka Allah akan memberinya rahmat dan taufiq untuk beramal shalih setelahnya. Membaca zikir *Astaghfirullah* ini sesuai dengan ketentuan yang sudah tersedia pada buku yang disediakan pihak majelis Intisyarul Mabarrat tersebut.

b. Membaca Sholawat kepada Nabi Muhammad

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ١٨×

Membaca sholawat nabi menjadi kunci terkabulnya do'a di sisi Allah SWT, karena itulah umat Islam di anjurkan untuk mengawali sesuatu dengan sholawat. Membaca sholawat dapat menjadi bentuk pujian kepada Nabi Muhammad Saw, sekaligus do'a yang bernilai pahala.

c. Niat Membaca Surah Al-Ikhlāsh

Sebelum pembacaan surah Al-Ikhlāsh dimulai guru H. Amir Hasan mengajak para jama'ah untuk meluruskan niat, para jama'ah dihimbau untuk dari awal berniat dengan penuh keikhlasan berdo'a dan meminta kepada Allah dengan melalui pembacaan surah Al-Ikhlāsh 100.000 kali, semoga menjadi tebusan (memerdekakan) diri sendiri dari siksaan api neraka kelak. Guru H. Amir Hasan memulai pelaksanaan pembacaan surah Al-Ikhlāsh dengan membaca niat yang kemudian diikuti oleh para jama'ah. Pembacaan surah Al-Ikhlāsh sudah ada ketentuannya harus dibaca sebanyak 100.000 kali, dalam membacanya tidak boleh dibaca dalam hati melainkan juga harus dibaca dengan lisan, harus dibaca dengan bacaan yang bagus, tartil, khusyu dan ikhlas sehingga Allah mengabulkan doa-doa yang telah dipanjatkan. Berikut adalah niat pembacaan surah Al-Ikhlāsh:

نَوَيْتُ قِرَاءَةَ سُورَةِ الْإِحْلَاصِ مِائَةً أَلْفٍ لِلَّهِ تَعَالَى , سَهَاجًا وَمُبَاجَاحًا سُورَةَ الْإِحْلَاصِ
 سِرَّائِينَ رَبِّكَ أَلِيَّ كَرَامًا اللَّهُ تَعَالَى
 أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

اللَّهُ الصَّمَدُ
 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

d. Do'a Sesudah Membaca Surah Al-Ikhlāsh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
 اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَيَّ قَرَأْتُ مِائَةَ أَلْفٍ مِنْ سُورَةِ الْإِحْلَاصِ وَأَشْهَدُكَ أَيُّ قَدْ اشْتَرَيْتُ بِهَا نَفْسِي
 مِنْ آثَارِ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْهَا مِنِّي وَأَعْتَقْنِي مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِكَ مَعَ الْأَبْرَارِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ إِنَّكَ عَلَى مَا تَشَاءُ قَدِيرٌ وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيرٌ، سُبْحَانَكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ
 عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada junjungan kami Muhammad dan seluruh keluarganya serta seluruh sahabatnya.

Ya Allah, Engkau mengetahui bahwa aku telah membaca seratus ribu surah Al-Ikhlāsh dan aku bersaksi kepadamu bahwa aku telah membelinya dengan diriku sendiri. Dari cahaya Allah, terimalah diriku dan bebaskanlah aku dari api dengan rahmat-Mu bersama orang-orang yang shaleh, orang-orang yang syahid dan para nabi dan rasul, sesungguhnya Engkau mampu melakukan apa yang Engkau kehendaki, dan layak menerima jawaban.

Maha suci Engkau, Tuhan yang Maha Mulia dari di atas yang mereka gambarkan. Dan kesejahteraan dilimpahkan kepada Rasul-rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam.

e. Membaca Ratibul Haddad

Setelah selesai membaca surah Al-Ikhlāsh dan do'anya, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ratibul haddad yang dipimpin langsung oleh guru

H. Amir Hasan.

f. Ceramah Agama dan Do'a Penutup

Untuk tahap terakhir sebelum berdo'a untuk pulang akan di isi dengan pengajian kitab "*Akhlak Lil Banin*" oleh guru H. Amir Hasan.

E. Motivasi Mengikuti Kegiatan Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh 100.000 Di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat

Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara yang melibatkan 10 orang sebagai informan, yakni terdiri dari 1 pemimpin pembacaan surah Al-Ikhlāsh Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, 2 anggota Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat dan 7 para jama'ah Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat. Berdasarkan hasil dilapangan yang peneliti lakukan kepada beberapa jama'ah yang hadir dalam pengajian di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat sebagian besar jama'ah yang mengikuti kajian ini di usia lebih dari 20-60 tahun yang mendominasi dibandingkan dengan anak muda. Berikut beberapa motivasi mengikuti kegiatan mingguan pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat adalah:

1. Motivasi Pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat
 - a. Melaksanakan Perintah Guru

Informasi ini peneliti dapat dari informan 1 yang menjelaskan bahwa pembacaan surah Al-Ikhlāsh ini berawal dari pesan yang di sampaikan oleh guru kepada sekalian murid dan anak cucu keturunan beliau bahwa mengamalkan surah Al-Ikhlāsh sangat banyak keutamaan-keutamaan sehingga diamalkanlah pembacaan surah Al-Ikhlāsh. Beliau berpesan melalui hadit-hadist yang

Rasulullah sampaikan diantaranya yaitu barang siapa yang mengamalkan pembacaan surah Al-Ikhfāsh seratus ribu kali akan menebus dirinya dari api neraka dari situlah pesan tersebut kemudian dilanjutkan lagi oleh informan 1 kemurid-murid yang lain, sehingga terus berlanjut diamalkan dan bertalian sampai kepada murid-murid yang mengikuti Majelis Ta'lim Yayasan Intsyaru Mabarrat.¹⁰

Selain informan 1 dan 2, motivasi ini juga peneliti dapatkan dari informan lainnya yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan pembacaan surah *Al-Ikhfāsh* ini adalah salah satu bentuk ketaatan murid kepada guru yaitu untuk mengambil berkahnya seorang guru sehingga sampai kepada Rasulullah Saw.

b. Mendapatkan Keutamaan Surah Al-Ikhfāsh

Motivasi ini penulis dapatkan berdasarkan wawancara kepada informan 2, beliau berijtihad bahwa dalam mengamalkan pembacaan surah Al-Ikhfāsh tujuan utamanya adalah agar terhindar dari api neraka, sebagaimana keyakinan beliau dengan hadist nabi, beliau meyakini bahwa ayat suci Al-Qur'an memiliki kekuatan luar biasa yang dapat memerikan ketenangan, perlindungan dan juga banyak membawa berkah, dengan mengamalkan pembacaan surah Al-Ikhfāsh sama dengan menambah amal ibadah kepada Allah ditambah lagi dengan zikir dan sholawat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, urusan pun menjadi lancar, setelah mengamalkan dan mengikuti pembacaan surah Al-Ikhfāsh di Majelis Yayasan Intisyarul Mabarrat. Surah Al-Ikhfāsh digunakan untuk bacaan utama, karena suarah Al-Ikhfāsh adalah sepertiga Al-Qur'an. Dengan membaca surah

¹⁰ Guru H. Amir Hasan, Pimpinan Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh, Sungai Limas, 11 November 2023.

Al-Ikhlāsh maka sama dengan mengamalkan sepertiga Al-Qur'an tanpa merendahkan surah-surah lain. Orang yang melaksanakan pembacaan surah ..harus tahu bahwa pembacaan ini sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah jadi tidak hanya berfokus dengan melakukan amaliah ini saja, harus diiringi dengan amaliah-amaliah lain.¹¹

Menurut informan 3 juga memberikan pernyataan yang serupa dengan informan 2 dengan alasan bahwa surah Al-Ikhlāsh adalah surah yang memiliki kedudukan yang tinggi, beliau juga menyakini bahwa setiap ayat dalam Al-Qur'an memiliki kemampuan memberikan perlindungan dan sebagai penyembuh bagi orang sakit, sehingga informan termotivasi untuk terus mengamalkan dan mengikuti pembacaan surah Al-Ikhlāsh.¹²

c. Pengaruh Lingkungan

Terakhir merupakan salah satu motivasi mengamalkan dan mengikuti pembacaan suarah Al-Ikhlāsh, yaitu adanya pengaruh dari luar (lingkungan) yaitu keluarga, teman maupun tetangga mereka mengikuti kegiatan tersebut, mereka setiap kali saling memberitahu untuk mengikuti pengajian karena merasa mengikuti pengajian ini banyak manfaat, sehingga akhirnya hati mereka tertarik untuk terus mengamalkan dan mengikuti dengan rutin.

Awalnya dahulu tu aku meumpati kuitan dan banyak jua dari kampung sini yang umpat, kami barombongan, jadi mun kada ingat ada ja yang mamadahi, bisa keluarga, bisa jua tetangga sebelahi, malihat orang banyak yang umpat kemajelis, jadi aku handak umpat e jua, Rumah kami jua kada talalu jauh lawan majelis jadi nayaman haja, alhamdulillah sampai wahini umpat tarus hadir, kalo kada hadir tu rasanya hati ada yang kosong, mun

¹¹ H.Ahmad Royani , Anggota Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Keramat 13 November 2023.

¹² H. Bahrani, Anggota Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Keramat 13 November 2023.

sudah hadir rasa senang hati, rasa nyaman, alhamdulillah umpat tarus, aku merasa asa makin dekat lawan Tuhan.

“Awalnya dahulu saya mengikuti orang tua dan banyak juga dari kampung sini yang mengikuti, kami semuanya berombongan, kalau lupa ada yang datang memberitahu baik keluarga bisa juga tetangga sebelah, melihat orang banyak yang hadir mengikuti majelis, jadi tertarik juga untuk ikut hadir, dan rumah tidak terlalu jauh dengan majelis, jadi mudah saja, alhamdulillah sampai sekarang selalu mengikuti, kalau tidak hadir pasti merasa ada yang kosong, kalau sudah hadir saya merasa lebih senang, nyaman, tenang dari sebelumnya. Alhamdulillah mengikuti terus. Saya merasa seakan-akan semakin dekat dengan Allah SWT.”

Menurut informan 4 dan 5 membaca surah Al-Ikhlāsh ini juga merupakan bentuk Ikhtiar dari perlindungan diri kepada Allah dan sebagai obat karena dari beberapa kejadian yang informan alami pembacaan surah Al-Ikhlāsh ini ampuh mengatasi gangguan jin dan sihir.

“Mun aku ditakuni tentang pembacaan surah kulhuwallah ni sebujuhnya kada tapi tahu maksudnya, tapi aku meikuti guru amir umpat pembacaan surah aqulhuwalah, lawan mandagar ceramah sidin, selain handak baibadah, berserah diri kepada Allah, aku jua sudah membuktikan membaca surah al-ikhlas ni, hati jadi tenang, rasa nyamn pang bila sudah membaca, pembacaan surah qulhuwallah ini gasan kita malindungi diri dari hal-hal yang kada baik.”

“Kalua saya ditanya tentang makna pembacaan surah Al-Ikhlāsh saya tidak tau pasti, tapi saya mengikuti anjuran Guru H. Amir Hasan untuk mengikuti pembacaan surah Al-Ikhlāsh lalu mendengarkan ceramah beliau. Selain dari tujuan hendak beribadah, berserah diri kepada Allah, saya juga membuktikan sendiri sesudah membaca surah Al-Ikhlāsh ini, hati jadi tenang, dalam hal lain juga membaca surah Al-Ikhlāsh sebagai media untuk membentengi diri dari hal-hal buruk dan tolak bala.”¹³

Sangat banyak padilat membaca surah Al-Ikhlāsh sebagaimana yang dijanjikan oleh Allah dan Rasulullah. Barang siapa saja yang membaca surah Al-Ikhlāsh dengan mengharapkan pahala, mengharapkan keredhaan dan menyadari

¹³ Hj. Irnawati, Jama'ah Pembacaan Sujrah Al-Ikhlāsh Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Keramat 15 November 2023.

bahwa dapatnya membaca Al-Qur'an (surah Al-Ikhlāsh) semata-mata kerana pertolongan dari Allah, maka selanjutnya nanti di akhirat akan dimasukkan kedalam surga. Di dunia pun akan mendapatkan pengaruh dari pembacaan surah Al-Ikhlāsh tergantung dari niat masing-masing orang saat membacanya dan kepahaman orang tersebut pada makna surah Al-Ikhlāsh itu sendiri. Bagi orang yang berilmu dan paham dengan makna dan tafsirnya maka sangat berpengaruh pada kepribadian, tingkah laku kesehariannya. Tapi sebaliknya jika seseorang yang membaca tanpa keyakinan dan niat yang tidak ikhlas untuk Allah, maka pasti berbeda apa yang dirasa dan didapat.¹⁴

F. Tujuan Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh Di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat

1. Menjalankan Perintah Allah dan Rasulullah Saw.

Informan 7 Ibu Rosidah menjelaskan tujuan lainnya dari pembacaan Surah Al-Ikhlāsh adalah untuk mengEsakan Allah, beribadah, mutabaah dengan Rasulullah, maka dengan wasilah surah Al-Ikhlāsh yang mengandung nilai tauhid, diharapkan akan menambah dan menguatkan keimanan kepada Allah Swt..

“Dihadist yang dipadahi Guru Amir tu siapa yang membaca surah Al-Ikhlāsh seratus ribu kali akan terbebas dari api neraka, sabujurnya banyak banar tujuan dari meikuti pemabacaan kulhuwallah ni, apalagi orangnya istiqamah, jadi kita harus besyukur, besyukur tu ya salah satunya meumpati pembacaan surah kulhuwallah ni, manggunakan kesehatan tulak ka Majelis, manuntut ilmu, meumpati orang babacaan. Bawasilah lawan bacaan kita ni, mudahan apa yang kita lakukan Allah maampuni dosa, terhindar dari api neraka.”

¹⁴ Rosidah, Jama'ah Pembacaan Sujrah Al-Ikhlāsh Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Keramat 23 November 2023.

“Dalam hadist yang diajarkan guru dijelaskan barang siapa yang membaca surah Al-Ikhlāsh seratus ribu kali akan terbebas dari api neraka, Sebenarnya banyak sekali tujuan-tujuan meamalkan surah Al-Ikhlāsh ini apalagi orangnya istiqamah, jadi kita harus bersyukur yaitu dengan memperbanyak beribadah kepada Allah seperti mengikuti majelis pembacaan surah Al-Ikhlāsh. Semoga dengan wasilah membaca surah Al-Ikhlāsh ini, kita semua diampuni dosa dan terhindar dari api neraka”¹⁵

Kemudian informan 8 Ibu Ruwaidah memberikan penjelasan bahwa hal tersebut didasarkan kepada keterangan-keterangan ayat pada surah Al-Ikhlāsh yang menegaskan bahwa Allah adalah Esa, tiada satupun yang menyerupai dzat-Nya, sehingga wajib seorang itu membuktikannya dengan ibadah.

“Sapangatahuanku surah qulhuwallah ni tentang meEsakan Allah, Allah tu satu pang dah, jadi kita sebagai hamba kadada bisi daya lawan upaya tanpa adanya Allah, jadi sudah wajar kita beiman lawan menaati perintah Allah, beibadah.”

“Sepengetahuan saya surah Al-Ikhlāsh ini dipahami tentang mengesakan Allah, yaitu Allah itu satu, kita sebagai hamba tidak punya daya apapun tanpa Allah, jadi sudah sewajarnya kita beriman dan menaati perintah Allah, beribadah kepadaNya.”¹⁶

2. Menuntut Ilmu

Informan 9 menjelaskan untuk meningkatkan kualitas dalam beribadah dan beramal sholeh yaitu dengan terus belajar, memperdalam ilmu agama, karena ilmu dapat diperoleh dengan berbagai cara salah satunya menghadiri majelis-majelis ilmu.¹⁷ Informan 10 juga memiliki tujuan yang sama karena dengan menghadiri majelis-majelis ilmu maka, nilai-nilai kebaikan dan hal-hal positif sangat banyak didapatkan, salah satunya membaca satu huruf dalam Al-Qur’an, apalagi surah Al-Ikhlāsh yang bernilai sepertiga Al-Qur’an, maka akan lebih banyak nilai

¹⁵ Hamnah, Jama’ah Pembacaan Surah Al-Ikhlash Majelis Ta’lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Taluk Haur, 27 November 2023.

¹⁶ Ruwaidah, Jama’ah Pembacaan Surah Al-Ikhlash Majelis Ta’lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Taluk Haur, 27 November 2023.

¹⁷ Hj. Wardiah, Jama’ah Pembacaan Surah Al-Ikhlash Majelis Ta’lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Pulantani, 1 Desember 2023.

kebaikan yang didapatkan ketika sering mengulangi membacanya, sehingga diharapkan nilai-nilai tersebut mendatangkan keberkahan dan keredhaan Allah SWT.¹⁸

3. Menyambung Tali Silaturahmi

Beberapa informan juga menyatakan bahwa mengikuti kegiatan pengajian dan pembacaan surah Al-Ikhlāsh ini berfungsi sebagai tempat berkumpul, mempererat keluarga dan persahabatan. Dalam pertemuan tersebut, mereka membaca zikir, bersholawat, bersama-sama membaca ratibul haddad, sehingga memperkenalkan satu sama lain dan mempererat ikatan di antara mereka.¹⁹

“Alhamdulillah, aku senang banar bila umpat tarus pembacaan qulhuwallah di Majelis. Umpat pembacaan qulhuwallah ni kada hanya mendekatkan diri kepada Allah, hubungan kita lawan kawan lawan tetangga jua jadi baik, rancak tatamu, barawaan, bapadiran han jadi mau kada mau yang asalnye kada patuh jadi patuh, sebelum pembacaan tu kami bakikisahan dulu sambil nunggu i bapa Amirnya datang, rami ae umpat ke Majelis ni, kadada ruginya pahala dapat, bakawan akrab jua.”

“Alhamdulillah, saya selalu merasa senang setiap kali mengikuti pembacaan surah bersama di Majelis. Kegiatan ini tidak hanya mendekatkan kita kepada Allah, tapi juga mempererat hubungan kita sebagai kawan dan tetangga jadi lebih baik, yang jauh-jauh juga datang, sebelum kegiatan dimulai kami biasanya berbagi cerita, Bahkan, kami bertemu dengan kerabat yang sudah lama tidak bertemu. Mau tidak mau yang dulunya tidak berteman jadi berteman, karena sering bertegur sapa, bercerita dan laim-lain, tidak ada ruginya pergi ke Majelis, pahala dapat dan sesama teman juga akrab.”

G. Analisis Kegiatan Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh 100.000 Kali di Majelis Ta’lim Yayasan Intisyarul Mabarrat.

Pada bagian analisis data dari hasil penelitian observasi di lapangan terkait

¹⁸ Masrupah, Jama’ah Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh Majelis Ta’lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Keramat, 7 Desember 2023.

¹⁹ Jubaidah, Jama’ah Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh Majelis Ta’lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, Keramat, 7 Desember 2023.

pelaksanaan pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat Kecamatan Haur Gading, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat

- a. Persiapan

Majelis melakukan persiapan dengan menyebarkan informasi dari mulut ke mulut dilaksanakan setiap minggu pada malam kamis mulai pukul 20.00 hingga selesai sekitar pukul 22.30. acara dipimpin oleh guru H.Amir Hasan dengan partisipan masyarakat setempat.

- b. Pelaksanaan

Setelah membaca sholawat dan zikir serta membaca niat dilanjutkan dengan membaca surah Al-Ikhlāsh seratus ribu kali dan membaca do'anya, selanjutnya membaca ratibul haddad, pengajian kitab akhlak lil banin ,seta do'a penutup. Dengan adanya amaliah ini mencerminkan kesadaran umat islam akan pentingnya ibadah dan menjelaskan bahwa agama islam merupakan agama yang membawa rahmat serta keberkahan terutama melalui pembacaan surah Al-Ikhlāsh. Dapat mengambil pelajaran akan pentingnya keistiqomaah dengan semua amaliah yang dilakukan, kemantapan pada diri setiap jama'ah yang rutin membaca surah Al-Ikhlāsh ini terjaga dengan baik, mereka benar-benar meyakini keberadaan Allah dan melakukannya dengan penuh kesungguhan dengan harapan yang besar mendapat manfaat dari melakukan amaliah ini. Pembacaan surah Al-Ikhlāsh menjadi momen kebersamaan, mengajarkan kita untuk senantiasa hidup bersama-

sama, gotong royong, menambah dan merawat keharmonisan dalam bermasyarakat, saling melindungi, rasa kerukunan antara sesama jama'ah terlebih untuk semua manusia.

2. Motivasi Dan Tujuan Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh Di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat.

Kepercayaan seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau tradisi merupakan hal yang sudah tidak asing. Sebagian besar jamaah memahami pembacaan surah Al-Ikhlāsh ini melalui cerita turun-temurun, kadang tidak diketahui manfaatnya bagi penganut yang mengikuti pembacaan tersebut, mereka tidak paham secara mendalam, bahkan beberapa hanya ikut-ikutan saja. Namun tak sedikit juga diantara para jamaah mempunyai tujuan tersendiri untuk mengikuti pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, karena dampak dari tradisi tersebut sudah dirasakan jamaah ketika telah melaksanakan pembacaan.

Penulis mengamati bahwa jama'ah majelis ta'lim yayasan intisyarul mabarrat menyakini bahwa membaca surah Al-Ikhlāsh akan dibebaskan dari siksa api neraka dan membawa keberkahan, ketentraman, serta kedamaian, sebagai cara untuk mendoakan diri sendiri dalam hal lain juga digunakan sebagai media untuk membentengi diri dari hal-hal buruk dan tolak bala.

Dari wawancara, penulis menyimpulkan bahwa tujuan utama pembacaan surah Al-Ikhlāsh adalah ingin beribadah agar terbebas dari siksa api neraka, mereka ingin berbenah diri agar hidup lebih tenang dengan berwasilah atau dengan perantara cara berinteraksi kepada *Allah Swt.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S Al-Maidah: 35)

Imam Ibnu Katsir dalam tafsirnya mengutip dari Qatadah bahwa makna dari lafah “*wabtaghū ilaihil wasilah*” adalah hendaknya seseorang mendekatkan diri kepada Allah dengan cara menaati-Nya dan melakukan segala sesuatu yang diridhai oleh-Nya.²⁰ Allah SWT Juga berfirman “*Sesungguhnya orang-orang yang kalian ajak menyeru adalah orang-orang yang paling dekat dengan Allah dan berusaha mencari jalan untuk menuju-Nya, dan mendekatkan diri kepada-Nya dengan beramal, bertawakal kepada-Nya dan takut terhadap siksanya-Nya, oleh karena itu harus menghindar dari yang demikian itu. maka, sepatutnya kamu bertaqwa kepada Allah, sebagaimana orang-orang yang kamu seru dan sembah sebagai Tuhan, ini juga menyinggung kekaguman mereka kepada-Nya untuk mendapatkan ridha-Nya.*”²¹ Dari kedua ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan kepada setiap hambanya agar mencari jalan dekat kepada Allah, artinya untuk mendapatkan keridhaan Allah, seseorang yang membutuhkan Allah, akan berusaha mendekatkan diri kepada Allah, dan mereka memohon dan berdo’a kepada-Nya dengan harapan bahwa Allah akan mengabulkan permohonannya.

Banyak orang memiliki berbagai alasan untuk mengikuti pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis ta’lim yayasan Intisyarul Mabarrat. Motivasi tersebut

²⁰ Abdurrahman Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Syeikh, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 3, Terj. M. Abdul Ghoffar* (Bogor: Pustaka Imam Al-Syafi’i, 2003), 78

²¹ Sayyid Qutb, *Fi Zhilalil Qur’an, Terj. As’ad Yasin, Tafsir Fi Zhilalil Qu’an: Dibawah Naungan Al-Qur’an, Jilid 7* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 268.

berasal dari kepercayaan kepada guru atau pemimpin majelis untuk mengambil berkah serta keyakinan bahwa membaca surah Al-Ikhlāsh dapat membawa dampak positif pada kehidupan mereka. Beberapa mungkin pertama kali terlibat karena didorong oleh keluarga atau teman yang meyakinkan mereka akan manfaat dari kegiatan tersebut.

Dari asumsi jama'ah yang hadir pada dasarnya mereka mengharapkan segala sesuatu hanyalah kepada Allah, sebagaimana diketahui ibadah merupakan salah satu tujuan diciptakannya manusia di dunia ini, ibadah juga merupakan istilah yang mencakup segala hal yang diridhoi Allah Swt., dalam kegiatan ini adalah bentuk penghambaan diri oleh jamaah majelis ta'lim yayasan intisyarul mabarrat, karena pada hakikatnya manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada Allah, sebagaimana disebutkan.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa. (Q.S Al-Baqarah: 21)

Ayat tersebut menggambarkan seruan dan pengingat kepada manusia untuk mengingat dasar dan tujuan dilahirkan ke dunia ini. Manusia tidak boleh melupakan janjinya di dunia roh atas pernyataan bahwa manusia siap menerima apa yang diamanahkan Allah Swt., Allah tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini agar mereka dapat meraih derajat orang-orang bertakwa yang takut kepada Allah, supaya mendapat pahala yang besar dan keselamatan dari azab yang pedih.²² Selain untuk beribadah

²² Halo-N, *Al-Fathun Nawa* (Selayang Malaysia: Hafizul Publication,2016), 885.

para jama'ah juga mengikuti pembacaan surah Al-Ikhlāsh karena ingin menuntut ilmu, kedudukan ilmu dalam Islam sangatlah Agung. hal ini tercermin dalam banyak ayat suci Al-Qur'an dan hadist yang mendorong umat Islam untuk mencari ilmu. Salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang menyatakan menuntut ilmu itu wajib atas umat islam.²³ Penulis melihat kegiatan ini sebagai hal positif karena dianggap mendekatkan diri kepada Allah yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu meningkatnya keimanan, ketaqwaan, kecintaan terhadap Al-Qur'an.

²³Abdul Hamid M.Djamil, *Menuntut Ilmu Jadi Mudah* (Jakarta:Elex Media Komputindo,2015), 11.